

ABSTRAK

PERILAKU HARIAN BERUANG MADU (*Helarctos malayanus*) DI TAMAN SATWA, TAMAN WISATA LEMBAH HIJAU, BANDAR LAMPUNG

Oleh

Aini Robby Rodliyah

Indonesia merupakan habitat alami beruang madu (*Helarctos malayanus*) spesies beruang terkecil dari delapan spesies beruang dan dilindungi *International Union for Conservation of Nature* (IUCN), dengan status konservasi kritis. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor P.106/MENLHK /KUM.1/12/2018 memasukkan beruang madu dalam daftar satwa dilindungi. Taman Satwa, Taman Wisata Lembah Hijau menjadi lembaga konservasi ex-situ di Bandar Lampung sebagai penangkaran bagi beruang madu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku harian beruang madu di Taman Satwa, Taman Wisata Lembah Hijau, Bandar Lampung dan telah dilaksanakan bulan Januari–Maret 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pengamatan langsung

yang dilakukan dalam tiga tahapan meliputi: survei pendahuluan, habituasi dan observasi langsung yang dilakukan dari pukul 08.20 – 16.10 pada hari kerja, Senin-Jumat, pukul 08.00-17.00 hari libur, Sabtu-Minggu dan pada hari libur nasional yang ditetapkan pemerintah diluar hari Sabtu-Minggu. Pengamatan dilakukan pada area kunjungan kandang tampilan beruang madu dengan interval waktu 10 menit. Aktivitas terbesar adalah perilaku sosial (15,22%), diikuti perilaku berjalan/jelajah (15,14%), perilaku tidur/istirahat (13,42%), perilaku bermain (8,3%), perilaku makan (6,61%), perilaku menelisik (4,45%), perilaku minum (1,49%), perilaku urinasi (0,92%), perilaku bersuara (0,77%), dan perilaku defekasi (0,35%). Beruang madu menunjukkan aktivitas sosial dan jelajah tinggi diduga beruang madu dalam masa kawin. Keterbatasan luas area kandang tidur dan kandang tampilan beruang madu yang bersifat soliter masih menunjukkan sifat sosial. Hal ini ditunjukkan dengan area defekasi dan urinasi tertentu untuk masing-masing individu.

Kata kunci: Beruang madu, Observasi langsung, Perilaku harian, Taman Wisata Lembah Hijau

ABSTRAK

DAILY BEHAVIOR OF SUN BEARS (*Helarctos malayanus*) IN TAMAN SATWA, TAMAN WI SATA LEMBAH HIJAU, BANDAR LAMPUNG

By

Aini Robby Rodliyah

Indonesia is the home of the sun bear (*Helarctos malayanus*), the smallest from eight bear species, a critical endangered species by the *International Union for Conservation of Nature* (IUCN). Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. P.106/MENLHK /KUM.1/12/2018 includes sun bears as protected animals. Taman Satwa, Taman Wisata Lembah Hijau is an ex situ conservation institution in Bandar Lampung held a breeding program for sun bears.

The daily behavior of sun bears in Taman Satwa, Taman Wisata Lembah Hijau, Bandar Lampung has been carried out from January to March 2023 by direct observation. It was proceeded by preliminary survey, habituation and data collections conducted from 08.20 – 16.10 on weekdays, 08.00 – 17.00 during the

weekends and on national holidays. Their behaviors were observed in the display enclosure by 10 minutes intervals. The highest activity was socializing/interaction (15.22%), followed by walking/roaming (15.14%), sleeping/resting (13.42%), playing (8.3%), eating (6.61%), investigating the surrounding (4.45%), drinking (1.49%), urination (0.92%), vocalizing (0.77%), and defecation (0.35%). Sun bears show highest activity was socializing and roaming are suspected to be in the mating period. The limited area of sleeping cages and display cages of solitary sun bears still show socializing behavior. This is indicated by specific defecation and urination areas for each individual.

Keywords: Sun bear, observation, daily behavior, Taman Satwa Lembah Hijau